

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perhitungan tarif jasa jahit berdasarkan pesanan dengan menggunakan metode tradisional dan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dengan memakai pendekatan deskriptif yaitu dengan menggambarkan pemecahan masalah dalam suatu kasus penentuan tarif jasa jahit dengan menggunakan metode *Activity Based Costing (ABC) System*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan harga antara metode yang diterapkan oleh Mama Yuli Tailor dengan perhitungan *ABC System* untuk penentuan tarif baju brokat berdasarkan pesanan. Pada metode tradisional tarif jasa jahit yang memperoleh tarif lebih rendah sebesar Rp 179.000 sedangkan metode *ABC System* memperoleh tarif sebesar Rp 185.189, sehingga diperoleh selisih tarif sebesar Rp 6.189.

Keywords: Tarif, Jasa, Jahit

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in the calculation of sewing service rates based on orders using traditional methods and using the method with a case study approach. A case study using a descriptive approach is to describe the problem solving in a case of determining sewing service rates using the Activity Based Costing (ABC) System method. The result showed that there was a price difference between the method applied by Mama Yuli Tailor and the ABC System calculation for determining brocade dress rates based on orders. In the traditional method, the sewing service rates obtained a lower rates of Rp 179.000, while the ABC system method received a rates of Rp 185.189 so that, the difference in rates is about Rp 6.189.

Keywords : Rates, Services, Sewing

